

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan telah berkembang sangat pesat saat ini. Pengolahan informasi dan pendistribusiannya melalui jaringan telekomunikasi membuka banyak peluang untuk dimanfaatkan di berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk salah satunya bidang pendidikan dan pariwisata.

Museum Konferensi Asia Afrika merupakan museum yang dibangun untuk mengenang peristiwa Konferensi Asia Afrika yang merupakan peristiwa sangat bersejarah dalam politik luar negeri Indonesia dan peristiwa besar bagi bangsa Indonesia dan masyarakat Asia Afrika. Akan tetapi minat masyarakat untuk mengunjungi museum ini sangat kurang.

Aplikasi virtual Museum Konferensi Asia Afrika adalah suatu aplikasi multimedia yang interaktif dan *user friendly* sehingga akan menambah minat masyarakat dalam mempelajari Museum Konferensi Asia Afrika. Dengan aplikasi ini maka pengguna dapat mengunjungi museum secara virtual dengan animasi 3D dan menggunakan *first person view* yang interaktif, sehingga dapat berjalan berkeliling, melihat informasi yang terdapat dalam museum dan mensimulasikan keadaan dan situasi layaknya seperti berkunjung ke museum pada umumnya.

Kata kunci : teknologi informasi, virtual museum, multimedia, interaktif, user friendly, animasi 3D

xiii+82 halaman; 35 gambar; 6 tabel

Daftar Acuan : 15 (2003 – 2012)

ABSTRACT

The developments of information technology and sciences have been growing very rapidly at this time. Processing and distribution of information through telecommunications networks open up many opportunities to be exploited in various fields of human life, including in education and tourism.

Asian-African Conference Museum is a museum which built to commemorate the Asian-African Conference which is a very historic event in Indonesian foreign policy and major events for Indonesia and the Asian-African community . But the interest of the community to visit the museum is very less .

The Applications of virtual Museum of the Asian-African Conference is an interactive multimedia applications and user friendly so that will add to the public interest in studying the Asian-African Conference Museum . With this application, users can visit a virtual museum with 3D animation and use the interactive first person view, so user can run around, see the information contained in the museum and simulate the circumstances and the situation is just like visiting the museum in general ,

Keywords : information technology, virtual museum, multimedia, interactive, user friendly, 3D animation

xiii+82 pages; 35 figures; 6 table

Bibliography : 15 (2003 – 2012)